

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata Pelajaran Mekanika Teknik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dipelajari di kelas X. Mata pelajaran Mekanika Teknik termasuk dalam kelompok mata pelajaran kompetensi dasar keahlian yang wajib dipelajari oleh setiap peserta didik. Ilmu Mekanika Teknik akan membantu peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran lainnya yang berkaitan dengan perencanaan kekuatan bangunan. Mengingat pentingnya manfaat Mekanika Teknik dalam perancangan bangunan, maka perlu adanya pemahaman yang mendalam pada diri peserta didik.

Berdasarkan pada pengamatan penulis selama pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 5 Bandung, diperoleh bahwa pemahaman peserta didik masih rendah. Pemahaman peserta didik yang masih rendah ini dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor.

Pertama, peserta didik masih banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan operasi hitung matematika sehingga berakibat pada kesalahan perhitungan. Penguasaan konsep operasi hitung sangat penting dalam mata pelajaran Mekanika Teknik, karena sebagian besar materinya melibatkan perhitungan.

Kedua, peserta didik masih belum memahami materi pelajaran yang sebelumnya, yaitu dalam menggambarkan dan menguraikan gaya. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambarkan arah gaya yang bekerja dalam suatu bidang. Hal ini akan mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menentukan nilai gaya tersebut apakah harus positif atau negatif. Materi tentang

gaya juga seharusnya sudah dipelajari oleh peserta didik pada mata pelajaran Fisika.

Ketiga, tidak tersedianya buku penunjang pembelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar. Dengan adanya buku penunjang pembelajaran peserta didik dapat membentuk pengetahuan secara mandiri tanpa harus menunggu pendidik menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Namun pada kenyataannya buku penunjang pembelajaran yang tersedia untuk peserta didik pada tingkat SMK masih sangat minim. Materi pada buku Mekanika Teknik untuk TGB yang ada di sekolah pun tidak sesuai dengan materi yang harus dipelajari dalam silabus.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam KBM Mekanika Teknik di SMK Negeri 5 Bandung adalah *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan PBL dalam KBM mengharuskan peserta didik untuk aktif dan pendidik hanya berperan sebagai fasilitator. Namun pada kenyataannya, pendidik tetap berperan sebagai pusat kegiatan pembelajaran dan peserta didik masih bersifat pembelajar pasif yang menunggu perintah dari pendidik. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif.

Pada tingkat SMK peserta didik belum diberikan kemampuan untuk melakukan penelitian sederhana dan dalam melakukan praktek pun masih harus mengikuti prosedur yang dibuat oleh pendidik. Sehingga akan sulit untuk menerapkan PBL dalam KBM Mekanika Teknik. Tidak tersedianya buku penunjang pembelajaran dan pemahaman peserta didik pada materi sebelumnya yang masih rendah akan mempersulit peserta didik dalam belajar. Rendahnya kesadaran peserta didik untuk berperan sebagai pembelajar aktif pun akan mempengaruhi keefektifan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran PBL.

Pelaksanaan KBM pada tingkat SMK masih membutuhkan pengawasan dan bimbingan dari pendidik, sehingga metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik menjadi pembelajar mandiri tidak sesuai. Pada tingkat ini pendidik

berperan untuk membangun sifat pembelajar aktif dalam diri peserta didik. Bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang mampu membangun rasa ingin tahu peserta didik.

Salah satu pilihan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam KBM Mekanika Teknik adalah *Assessment-Feedback*. *Assessment-Feedback* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan antara pemberian *assessment* (penilaian) dan *feedback* (saran) pada hasil kerja peserta didik untuk membangun pengetahuan peserta didik. Dalam metode ini pendidik tidak hanya berperan sebagai fasilitator yang mengawasi jalannya KBM tetapi juga memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada metode *Assessment-Feedback* tidak hanya peserta didik yang aktif dalam KBM tetapi juga pendidik harus aktif dalam memberikan bimbingan dan pengawasan jalannya KBM. Pemberian bimbingan berupa *feedback* ini bertujuan agar peserta didik memahami kekurangan dalam dirinya dan mampu memperbaikinya. Pada kesempatan ini juga dapat digunakan untuk membangun rasa ingin tahu peserta didik dan menjadikan peserta didik menjadi pembelajar aktif.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan *Assessment-Feedback* dalam KBM. Ketertarikan tersebut yang membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan *Assessment-Feedback* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Negeri 5 Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian didapat beberapa masalah diantaranya:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Mekanika Teknik masih rendah. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh kurang

telitinya peserta didik dalam menggunakan operasi hitung matematika, kurangnya pemahaman pada materi sebelumnya, dan tidak tersedianya buku penunjang pembelajaran.

2. Ketidaktahuan peserta didik akan manfaat mempelajari mata pelajaran Mekanika Teknik mengakibatkan motivasi belajar peserta didik rendah dan kurang terlibat aktif dalam KBM.
3. Tidak sesuainya penerapan metode pembelajaran PBL pada KBM Mekanika Teknik, karena kegiatan pembelajaran tetap terfokus pada pendidik dan peserta didik tetap bersifat sebagai pembelajar pasif.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus pembahasan dalam penelitian maka diperlukan batasan-batasan dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian difokuskan pada kelas X TGB di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2014/2015.
2. Metode pembelajaran yang biasa digunakan pada KBM Mekanika Teknik di SMK Negeri 5 Bandung adalah PBL.
3. Aspek afektif yang diamati berupa kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, santun, dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran.
4. Aspek kognitif yaitu berupa pengetahuan peserta didik dalam memahami teori Mekanika Teknik yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *Assessment-Feedback* pada mata pelajaran Mekanika Teknik?
2. Bagaimana penerapan PBL pada mata pelajaran Mekanika Teknik?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif yang menerapkan *Assessment-Feedback* dan PBL?
4. Bagaimana perbandingan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif yang menerapkan *Assessment-Feedback* dan PBL?

E. Deskripsi Istilah Dalam Judul

Deskripsi istilah dalam judul dibutuhkan untuk memahami pembahasan dalam penelitian ini, adapun istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini adalah:

Assessment-Feedback adalah metode pembelajaran yang menggabungkan antara pemberian *assessment* (penilaian) dan *feedback* (saran) pada hasil kerja peserta didik untuk membangun pengetahuan peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur, yaitu berupa kognitif dan afektif. Hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dan aspek afektif diperoleh berdasarkan hasil observasi selama KBM.

Mata pelajaran Mekanika Teknik adalah mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok kompetensi dasar program keahlian pada kompetensi keahlian TGB yang dipelajari di kelas X. Mata pelajaran ini merupakan salah satu bagian dari ilmu fisika yang mempelajari tentang pengaruh gaya pada suatu benda.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan *Assessment-Feedback* pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
2. Mengetahui bagaimana penerapan PBL pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
3. Mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif yang menerapkan *Assessment-Feedback* dengan PBL.
4. Mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif yang menerapkan *Assessment-Feedback* dengan PBL.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik
Dengan menerapkan metode pembelajaran *Assessment-Feedback* dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri namun tetap mendapatkan pengawasan dari pendidik. Penerapan metode ini juga akan membantu peserta didik mengembangkan rasa ingin tahunya dan dapat berperan sebagai pembelajar aktif.
2. Pendidik
Metode pembelajaran *Assessment-Feedback* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan dalam KBM. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pendidik untuk memaksimalkan perannya sebagai pendidik profesional.
3. Peneliti
Hasil penelitian ini merupakan alat untuk mengetahui metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran Mekanika

Teknik dan mata pelajaran sejenisnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian sejenis.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsi, lembar ucapan terima kasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar istilah.

Bagian isi terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, definisi istilah dalam judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang memuat pengelolaan data dan pembahasan hasil temuan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan pembahasan dalam skripsi dan saran peneliti setelah melakukan penelitian.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran penelitian.